

## **MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR DI TENGAH PENDEMI COVID-19 PADA TINGKAT SEKOLAH DASAR DI DESA SIGUMBANG**

**Ikhlas Simbolon\***

Korespondensi. Email: ikhlassimbolon21@gmail.com

### **Abstrak**

Penutupan sementara Sekolah Sebagai upaya menahan penyebaran pandemi Covid-19, tentunya berdampak bagi jutaan siswa sekolah dasar di seluruh Indonesia. gangguan psikologis antara siswa dan guru dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan menurunnya semangat belajar siswa sekolah dasar. Pemberian motivasi untuk meningkatkan semangat belajar merupakan cita-cita luhur di dalam UUD 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa berorientasi Intelegualitas, pengembangan perikebangsaan, kebudayaan. menghasilkan insan berkarakter mulia yang berkecerdasan di era revolusi industri 4.0. realisasi program pengabdian dengan sasaran anak-anak Sekolah Dasar di Lingkungan Rumah. Berdasarkan hasil pengabdian semua peserta mampu mengerti tentang pentingnya semangat belajar untuk mencapai cita-cita di tengah tantangan zaman. Sehingga perlunya tindak lanjut yaitu pengaplikasian dalam kehidupan sehari-hari untuk menyempurnakan potensi diri masing-masing.

**Kata Kunci:** Covid-19. Motivasi. Sigumbang. Sekolah Dasar. Semangat belajar.

### **PENDAHULUAN**

Covid-19 melumpuhkan segala aspek kehidupan baik pendidikan, ekonomi maupun sosial. sejak pertama kali dideteksi pada tanggal 2 Maret 2020, ketika dua orang terkonfirmasi tertular dari seorang warga negara Jepang. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) melalui Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 berisi arahan mengenai belajar dari rumah melalui pembelajaran jarak jauh. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) merilis dua surat edaran mengenai pencegahan penyebaran virus Corona atau Covid-19. Hal itu dilakukan menyusul munculnya kasus penyebaran virus Corona di Indonesia.

Pendidikan Sejak datangnya virus covid- 19, anak-anak sekolah dasar di desa sigumbang kita

---

\* Mahasiswa Departemen Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara

dihadapkan pada berbagai seperti: belum meratanya kepemilikan ponsel dalam proses belajar daring, kurangnya motivasi belajar dikarenakan pasrah pada keadaan, yang menyebabkan anak-anak di desa sigumbang jarang belajar pada saat pandemi. apabila tidak langsung diberi solusi maka akan berdampak pada kebiasaan anak-anak dan akan mempengaruhi masa depannya. PBB juga telah memperingatkan dunia tentang "malapetaka generasi" pada sektor pendidikan yang diakibatkan oleh pandemi covid-19.(4/8/2020) maka selayaknya pemerintah cepat memberi solusi apalagi anak-anak yang ada di daerah 3T. Pembelajaran online tentunya membuat "shock attack" pendidikan di Indonesia. Permasalahan utamanya adalah belum Meratanya jaringan Internet yang ada di Indonesia, dan biaya penunjang proses pembelajaran Sistem jarak jauh yang bisa menyusahkan proses belajar mengajar, akses internet hanya terfokus di pulau jawa dan wilayah perkotaan. Di desa sigumbang sendiri dikategorikan susah dalam akses internet.

Pemberian motivasi menjadi salah satu senjata mendorong semangat dalam belajar perilaku yang penuh energi, terarah, dan bertahan lama (Santrock, 2007). Dalam kegiatan belajar, maka motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai (Sardiman, 2000). Hal ini berarti bahwa konsep motivasi digunakan untuk menjelaskan keinginan berperilaku, arah perilaku (pilihan), intensitas perilaku (usaha, berkelanjutan), dan penyelesaian atau prestasi yang sesungguhnya (Pintrich, 2003). Sejalan dengan pernyataan Santrock di atas, Brophy (2004) menyatakan bahwa motivasi belajar lebih mengutamakan respon kognitif, yaitu kecenderungan siswa untuk mencapai aktivitas akademis yang bermakna dan bermanfaat mencoba untuk mendapatkan keuntungan dari aktivitas tersebut. Selain itu pengenalan tokoh-tokoh sukses dalam bidang pendidikan, bisnis seperti: B.J Habibie, Jack ma yang meraih kesuksesan penuh dengan perjuangan. Hal ini bertujuan menggerakkan dan mendorong anak-anak supaya tidak pasrah terhadap kondisi dan tetap semangat belajar dalam menggapai cita-citanya, Passer dan Smith(2004).

Sebagai penetrasi di tengah maraknya kemajuan zaman 4.0 penanaman Nasionalisme menjadi

salah satu hal yang penting. sikap nasionalisme menurut Dahlan (2007: 51) meliputi rela berkorban, cinta tanah air, menjunjung tinggi nama bangsa Indonesia, bangga sebagai warga negara Indonesia, persatuan dan kesatuan, patuh kepada peraturan, disiplin, berani dan jujur, serta bekerja keras. Program pengabdian ini bertujuan untuk mendobrak semangat belajar, rasa ingin tau akan pendidikan serta membentuk anak-anak yang mempunyai jiwa nasionalisme di tengah maraknya perkembangan zaman. Harapannya memberi setitik dampak untuk kemajuan anak-anak negeri yang berintelektual dan berkribadian dan berkrakter mulia yang berkecerdasan di era revolusi industri 4.0

## **METODE KEGIATAN**

Program kegiatan ini dibagi menjadi 3 (tiga) tahap dalam : (1) Perkenalan, mengakrapkan diri, bercerita, bertanya tentang cita-cita masing-masing peserta, memberikan motivasi tentang pentingnya semangat belajar dalam mencapai cita-cita. (2) Memperdalam Pembahasan tentang cita-cita serta memperkenalkan tokoh- tokoh dengan gigih menggapai cita-cita seperti : B.J Habibie, Jack Ma. (3) menanamkan nilai-nilai nasionalisme dalam menetralsisir pengetahuan dan teknologi harapannya kedepan memajukan daerah asal maupun negera .(1) adanya peningkatan kemampuan pentingnya semangat belajar (2) Terbangunnya kepercayaan diri untuk mencapai cita-cita (3) bertambahnya wawasan kebangsaan pada anak-anak di komplek lumban simbolon desa sigumbang

## **PEMBAHASAN**

Program pengabdian di lingkungan sekitar rumah berbentuk pembelajaran dilaksanakan pada 30-31 oktober 2020, Jam 14.30-18.00, bertempat di sebuah rumah kosong di komplek lumban simbolon, desa sigumbang kecamatan Siborong-borong. pengabdian dibantu oleh 2 (orang) yaitu Andi Simbolon (Mahasiswa Universitas Diponegoro) membantu dalam menceritakan pengalaman bisa lolos Universitas Diponegoro Program Beasiswa, Wisnu Sinaga (Siswa Kelas X SMK SW. Nusantara Siborong-borong) membantu dalam pengumpulan peserta dan penjemputan ke rumah- rumah pada proses pengabdian. target pengabdian masyarakat ini yaitu meningkatkan semangat belajar dan menciptakan

insan kehidupan bangsa berorientasi Intelektualitas, pengembangan perikebangsaan, kebudayaan, menghasilkan insan berkarakter mulia yang berkecerdasan di era revolusi industri 4.0. merupakan cita-cita luhur di dalam UUD 1945.

Pada saat kegiatan di tanggal 30 oktober 2020 kami (tim) mengakrapkan diri, bercerita, bertanya tentang cita-cita masing-masing peserta, memberikan motivasi tentang pentingnya semangat belajar dalam mencapai cita-cita. Bertanya tentang prestasi di sekolah masing-masing peserta dan trik belajar dengan baik serta motivasi untuk membangggakan orangtua. Bercerita tentang susahny orangtua dalam menyekolahkan dan menyampaikan harapan-harapan orang tua yang dituangkan lewat anak-anaknya bertujuan untuk mereka lebih mengenal diri dan berusaha merubah keadaan baik keluarga maupun lingkungan sekitar kea rah yang lebih baik. Dari semua peserta semuanya mempunyai cita-cita yang beragam dan dengan alasan umum yang sama yaitu ingin membanggakan orangtua serta dengan tingkat cara pandang yang berbed-beda. Sebagian peserta merupakan juara-juara di kelas masing-masing sehingga mempermudah kami dalam penyampaian materi yang mudah diserap.

Minimnya motivasi dari luar membuat sebagian menjadi malas belajar dikarnakan guru-guru tidak lagi mengajar secara langsung bahkan tugas pun relatif jarang diberikan guru mulai awal penutupan sekolah hingga akhir semester genap sehingga siswa banyak yang ketinggalan materi. Mengacu kepada teori Jerome Bruner (1915), tentang "*discovery learning*" yang menimbulkan keingintahuan siswa, dapat memotivasi mereka untuk melanjutkan pekerjaan sampai mereka menemukan jawaban-jawaban. Dalam hal ini proses penanaman motivasi untuk giat belajar dan mengejar ketertinggalan akibat pandemi dan meningkatkan cara berfikir anak-anak usia sekolah dasar. Sardiman (2007: 85) menjelaskan motivasi akan mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu untuk hal ke tahap melakukan sesuatu kami memperdalam pembahasan dengan bercerita bunti nyata dari kesuksesan yang diraih karena kerja keras bercerita tentang B.J habibie dalam mencapai cita-citanya dan jackma dari keluarga miskin setidaknya kami memberi arahan seperti pesan bapak B.J habibie untuk anak-anak Indonesia: kejarlah impianmu, pantang menyerah, hadapi

segala tantangan, kerjakan dengan sekuat tenaga jangan setengah-setengah -jadilah seseorang yang berguna untuk orang lain, dan sekitar.

Selain penanaman motivasi, juga menanamkan rasa nasionalisme karena Menanamkan rasa nasionalisme sejak dini sangatlah penting karena mereka hidup pada era globalisasi. Anak-anak menjadi lebih mudah terpengaruh pada budaya dan nilai-nilai negara lain yang mungkin tidak sesuai dengan yang dianut oleh Indonesia bertujuan untuk memperkokoh jadi diri anak-anak bangsa melalui konsistensi dalam belajar menjadi kunci keberhasilan.

## KESIMPULAN

Menciptakan motivasi pada anak-anak yang mempunyai daya saing merupakan tujuan akhir dari pengabdian ini. Supaya anak-anak di lingkungan desa sigumbang mampu belajar dengan baik (belajar sendiri) dan mengembangkan potensi dirinya meskipun dengan banyak tantangan besar harapkan kami ke 7 anak ini menjadi berdampak kedepannya.

## DAFTAR PUSTAKA:

- Ahmadi, Abu., dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 1991
- Bell Gredler, Margareth E., *Belajar dan Membelajarkan*. terj. Munandir. Jakarta: Rajawali. 1991
- Budiningsih, Asri., *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 2005
- Nasution, S., *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara. 1995
- Seifert, Kelvin., *Manajemen Pembelajaran dan Instruksi Pendidikan (Manajemen Mutu Psikologi Pendidikan Para Pendidik)*. terj. Yusuf Anas. Jogjakarta: IRCiSod. 2008
- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Asdi Mahasatya
- Aritonang, Keke T. 2008. "Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan Penabur*, 7(10): 11-21
- Baharuddin. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Hamzah, Moh dan Ismail. 2009. "Pengaruh Lingkungan dan Motivasi Belajar Siswa Kesambi Kota Cirebon". *Jurnal EduMa*, 1(2): 101-112. Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Herry. 2015. *Pengaruh Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. (online). (<http://rikoyutra.blogspot.com>, diakses tanggal 10 Desember 2016).

- Hong, H.-Y., & Lin-Siegler, X. 2011. *How Learning About Scientists' Struggles Influences Students' Interest and Learning in Physics*. *Journal of Educational Psychology*.
- Komandoko, G. (2008). *Boedi Detomo Awal Bangkitnya Kesadaran Bangsa*. Yogyakarta: Medpress  
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ijhe/article/view/27612>
- Romadi dan Ganda Febri Kurniawan. 2017 *'Pembelajaran Sejarah Lokal Berbasis Folklore untuk Menanamkan Nilai Kearifan Lokal Kepada Siswa'*. *Dalam Sejarah dan Budaya*. No. 1. Hlm. 79-94